



Oleh: ROCHANI NANI RAHAYU¹ dan TUPAN²
Email: nanipdii@yahoo.com; tupan712190@gmail.com

Studi Bibliometrika Jurnal Penelitian Politik 2013 – 2017

Abstrak

Artikel dari Jurnal Penelitian Politik yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian Politik LIPI periode 2013 – 2017 sebanyak 91 judul, dianalisis menggunakan metode bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel terbanyak dimuat pada 2017 (19 judul = 20,88%), 81 artikel (89%), ditulis oleh penulis tunggal dan 20 artikel (11%) ditulis oleh kolaborasi dua orang penulis dengan nilai tingkat kolaborasi adalah 0,109. Sebanyak 101 penulis bekerja di 20 instansi dan sebanyak 7 jenis dokumen (2.229 referensi) disitir. Disimpulkan bahwa dari 91 artikel yang dimuat dalam Jurnal Penelitian Politik, didominasi oleh penulis tunggal, dengan instansi paling produktif adalah LIPI (72,53%). Buku terbanyak disitir (41,14%), dan panjang halaman artikel terbanyak berada pada kisaran 11 – 15 halaman.

Kata kunci : *Political sciences, bibliometrics, LIPI.*

Latar belakang

Bibliometrika adalah suatu studi kuantitatif dan bersifat statistik yang diterapkan pada berbagai aspek jurnal yang memuat hasil-hasil penelitian atau literatur pada suatu topik. Bibliometrika digunakan untuk mengetahui seperti pola publikasi, analisis sitasi, kepengarangan serta distribusi geografi (Ullah, dkk; 2017). Terminologi bibliometrik pertama kali dikemukakan oleh Pritchard pada tahun 1969 dan diaplikasikan pertama kali pada analisis statistik dari anatomi literatur periode 1543–1860 dengan cara menghitung jumlah judul literatur, buku, artikel jurnal dan mengelompokkannya menurut negara asal literatur tersebut (Thanuskodi, 2010). Bibliometrik hanya satu dari beberapa cabang ilmu pengetahuan yang terminologinya diakhiri dengan kata “*metrik*”. Beberapa ilmuwan memberinya terminologi sedikit berbeda, namun pada intinya konsep yang disampaikan saling melengkapi baik secara lebih luas maupun lebih sempit. Salah satu terminologi yang digunakan oleh Cole dan Eales pada 1917 adalah analisis statistik dari literatur

(*statistical analysis of the literature*), sementara Hulme menggunakan terminologi *statistical bibliography* di tahun 1923 (Thanuskodi, 2010).

Beberapa penelitian tentang bibliometrik sudah dilakukan dalam berbagai disiplin ilmu seperti ekonomi (Nasir & Kumar, 2011; Trayambakrao & Sonwane, 2012) dalam Mondal, S. dkk (2017). Selanjutnya di bidang sosiologi (Singh & Bebi, 2013) dalam Mondal, S. dkk (2017). Botani (Doraswamy, 2006; Banateppanvar, Biradar & Kannappanavar, 2013) dalam Mondal, S. dkk (2017), dll. Di Indonesia salah satu sumber informasi ilmu politik adalah Jurnal Penelitian Politik, yaitu jurnal yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, terbit dalam bahasa Indonesia setahun dua kali. Jurnal tersebut pertama kali diterbitkan dalam bentuk tercetak pada tahun 2004 dengan nomor ISSN adalah 189-8001. Saat ini Jurnal Penelitian Politik sudah diterbitkan secara elektronik dengan nomor e-ISSN adalah 2502-7476. Jurnal Penelitian Politik

¹ Pustakawan Ahli Utama Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah LIPI

² Pustakawan Ahli Madya Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah LIPI

diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi, pertukaran pemikiran berkenaan dengan masalah–masalah strategis, yang berkaitan dengan bidang politik, baik politik lokal, nasional maupun internasional.

Di setiap terbit Jurnal Penelitian Politik menampilkan tema–tema yang berbeda, beberapa contoh tema yang pernah dipublikasikan di antaranya demokratisasi, pemilihan umum, konflik, otonomi daerah, pertahanan dan keamanan, politik luar negeri dan diplomasi, dunia Islam serta isu-isu lain yang memiliki arti strategis bagi bangsa dan negara Indonesia.

Permasalahan

Di Indonesia belum pernah ada yang melakukan studi bibliometrika terhadap salah satu jurnal yang bergerak di bidang ilmu politik khususnya Jurnal Penelitian Politik yang diterbitkan oleh Pusat penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Hal ini diketahui dari hasil penelusuran yang penulis lakukan. Oleh karena itu agar penulis dapat memberikan gambaran tentang Jurnal Penelitian Politik kepada pengelola jurnal serta pimpinan LIPI secara umum, maka penulis melakukan analisis terhadap Jurnal Penelitian Politik secara bibliometrik.

Tujuan penelitian

Evaluasi Jurnal penelitian Politik 2013–2017 bertujuan untuk mengetahui:

- 1) Distribusi artikel yang dimuat selama 2013–2017.
- 2) Kolaborasi penulis dan nilai tingkat kolaborasi.
- 3) Instansi tempat penulis bekerja.
- 4) Jenis referensi yang digunakan dalam artikel.
- 5) Jumlah halaman setiap artikel.

Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bibliometrika yang dapat membantu peneliti dalam mempelajari isu bibliografi, analisis sitasi dari setiap artikel yang dimuat dalam Jurnal penelitian Politik periode 2013–2017. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengakses Jurnal Penelitian Politik melalui alamat situs jurnal tersebut yaitu <http://ejournal.politik.lipi.go.id/index.php/jpp>. Selanjutnya dilakukan pencatatan terhadap jumlah artikel, jumlah pengarang, nama instansi, jumlah halaman artikel, langkah berikutnya adalah data diolah menggunakan *Excel Spread Sheet* serta dilakukan penghitungan persentase pada setiap variabel yang dicatat.

Tinjauan Pustaka

Perjalanan penelitian bibliometrik terdahulu yang pernah dilakukan terhadap literatur dalam bidang politik antara lain diuraikan berikut ini. Sebuah studi yang dilakukan oleh Miller *et al.* (1996), dalam Corley, EA&Sabharwal, M (2010) pada bidang politik menunjukkan bahwa kolaborasi penulis meningkat sekitar 3 kali lipat yaitu 16 persen pada periode 1954–1974 menjadi periode 41 persen pada 1974–1994 pada artikel yang dimuat dalam *American Political Science*. Penelitian dari Bandyopadhyay (2000) menyimpulkan bahwa setelah dilakukan kajian dari 92 judul disertasi University of Burdwan periode 1981-1990, terdapat 3.85% artikel yang dijadikan referensi dalam bidang politik ditulis oleh penulis yang berkolaborasi. Menurutnya kolaborasi penulis yang dilakukan pada ilmu politik meningkat pada periode 1961–1970. Pada kajian yang lain disebutkan bahwa studi dari 74 disertasi doktoral bidang filosofi dan politik selama 1986–1995 dari Burdan University artikel yang digunakan sebagai referensi tercatat 2.20% ditulis oleh lebih dari satu penulis (Bandyopadhyay; 2004)

Penelitian yang dilakukan oleh Chi, Pei-Shan (2012) terhadap publikasi bidang ilmu politik periode 2003–2007 yang dihasilkan oleh German Institutions, Departement of Political Science pada Mannheim University dan Institute of Political Science pada University of Muenster, baik berupa buku maupun artikel jurnal. Sekitar 3:1 ilmuwan bidang ilmu politik di Jerman menulis sebagai kontributor dalam bahasa Jerman dibandingkan dengan bahasa Inggris. Para penulis lebih banyak menulis di jurnal lokal Jerman dibandingkan ke jurnal internasional. Sebagai contoh pada periode 2003–2007 9 judul artikel dimuat dalam *Politische Vierteljahresschrift*, namun untuk jurnal ilmu politik yang berbahasa Inggris dimuat sebanyak 26 judul, tersebar di *European Journal of Political Research*, *European Union Politics*, *British Journal of Political Sciences* dan *Journal of European Public Policy*.

Penelitian dari Leifeld, P. dkk (2017) juga menemukan bahwa dalam ilmu politik di Jerman dari 1.339 ilmuwan bidang ilmu politik bersifat tumpang tindih dengan sebuah sub bidang keilmuan hubungan internasional, perbandingan politik, dan sosiologi politik. Thanuskodi,S (2010) dalam studinya tentang analisis bibliometrik dari *Journal of Social Sciences* 2003–2007 yang di dalamnya dimuat artikel tentang ilmu politik, dari 273 artikel yang dianalisis ditemukan sebanyak 44,33% kontributor

merupakan penulis yang berkolaborasi secara berdua. Panjang artikel adalah 11 halaman atau lebih, adapun referensi yang disitir sebagian besar adalah jurnal (55,98%).

Berdasarkan analisis bibliometrika pada 218 artikel dari *Indian open access Library Information Science periode 2011-2015*. Diketahui bahwa nilai tingkat kolaborasi sebesar 0,66 dengan jumlah kolaborasi terbanyak adalah artikel yang ditulis oleh dua orang penulis. India merupakan negara dengan penyumbang artikel terbanyak, dan Nigeria merupakan negara di luar India yang menyumbang artikel terbanyak. Dijumpai waktu paruh hidup dari sitasi yang digunakan adalah 9,54 tahun (Shukla, Akhandanand and Moyon, NG Thermi, 2017).

Berdasarkan analisis bibliometrik dari 55 artikel jurnal bidang ilmu politik dari jurnal ilmu politik *The Government* yang diterbitkan oleh Universitas *Sindh Jamshoro di Islamabad* Pakistan selama 2012-2015. Ditemukan bahwa referensi yang digunakan pada artikel terdiri atas tujuh jenis yaitu jurnal, buku, tesis, website/URL, surat kabar, pidato, laporan dan jenis lainnya, dengan buku berada di posisi pertama (Saaed, UJ dan Nisar, AS ;2017)

Dilakukan analisis bibliometrik terhadap artikel yang dipublikasikan pada dua buah jurnal bidang politik di Jerman yaitu the *Politische Vierteljahresschrift (PVS)* and the *Zeitschrift für Politikwissenschaft (ZPol, formerly Jahrbuch für Politik)* berturut-turut periode 1960-2003 dan dari 1994 -2003. Pengamatan difokuskan kepada metodologi serta tema yang ditulis. Hasil menunjukkan bahwa hingga 1990 ilmu politik di Jerman bersifat *non-comparative, non-quantitative, theoretical and inward-oriented*. (Pehl, Malte, 2012)

Hasil dan Pembahasan

Distribusi artikel berdasarkan tahun

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa selama 2013–2017 dijumpai lima nomor yang di setiap nomornya berjumlah dua dan jumlah artikel yang dimuat di dalam Jurnal Politik sebanyak 91 judul. Distribusi artikel berdasarkan Tabel 1 berturut – turut diawali dari tahun 2013 sampai dengan 2017 adalah 21 judul (23,07%), 18 judul (19,79%), 12 judul (19,79%) 15 judul (16,47%) dan 19 judul (20,88%). Dengan demikian artikel terbanyak dimuat dalam Jurnal Politik Tahun 2013 Volume 10 yaitu sebanyak 21 judul (23,07%).

Tabel 1. Distribusi artikel berdasarkan tahun

Tahun	Volume	Jumlah Nomer	Jumlah artikel	Persentase
2013	10	2	21	23,07
2014	11	2	18	19,79
2015	12	2	18	19,79
2016	13	2	15	16,47
2017	14	2	19	20,88
Jumlah		10	91	100

Distribusi artikel berdasarkan nomor terbitan

Distribusi artikel berdasarkan nomor jurnal dapat diketahui dari Tabel 2 berikut. Dari sejumlah 91 judul artikel yang diterbitkan selama 2013–2017, diketahui sejumlah 43 judul (47,26%) diterbitkan di nomor satu pada volume 10, 11, 12, 13 dan 14. Adapun untuk nomor 2 pada volume 10, 11, 12, 13 dan 14 diketahui sebanyak 48 judul (52,74%)

Tabel 2. Distribusi artikel berdasarkan nomor

Nomer	Volume					Jumlah
	10	11	12	13	14	
1	10	9	9	7	8	43
2	11	9	9	8	11	48
Jumlah	21	18	18	15	19	91

Pola kepengarangan

Pola kepengarangan dapat dicermati dari Tabel 3 berikut. Seluruh pengarang yang berkontribusi di dalam Jurnal Ilmu Politik berjumlah 101 orang dengan perincian sebagai berikut. Pengarang tunggal menulis sebanyak 81 artikel, pengarang yang berkolaborasi berdua sebanyak 20 orang menulis 10 artikel. Tidak dijumpai kolaborasi tiga pengarang dan empat pengarang.

Tabel 3. Pola Kepengarangan

Tahun	Jumlah Pengarang				Jumlah
	1	2	3	4	
2013	20	1	0	0	22
2014	18	0	0	0	18
2015	14	4	0	0	22
2016	11	4	0	0	19
2017	18	1	0	0	20
Jumlah	81	20	0	0	101

Tingkat kolaborasi pengarang

Penghitungan tingkat kolaborasi pengarang dilakukan menggunakan rumus dari Subramanyam (1983) yaitu:

$$C = Nm/Nm + Ns$$

C : adalah tingkat kolaborasi peneliti dalam sebuah disiplin ilmu, nilai C tersebut berada pada interval nol sampai satu, (0 -1).

Nm : adalah total hasil penelitian dari pengarang dalam sebuah disiplin ilmu pada tahun tertentu yang dilakukan secara berkolaborasi.

Ns : adalah total hasil penelitian dari pengarang dalam sebuah disiplin ilmu pada tahun tertentu yang dilakukan secara individual (Subramanyam, 1983).

Tabel 4. Distribusi pola kepengarangan berdasarkan tahun

Pola Kepeng- arangan	Tahun					Jum- lah	Per- sen- tase
	2013	2014	2015	2016	2017		
Tunggal	20	18	14	11	18	81	89,01
Kola- borasi	1	0	4	4	1	10	10,99
Jumlah	21	18	18	15	19	91	100

Mengacu kepada Tabel 4 di atas maka tingkat kolaborasi adalah $C = 10/ 81 + 10 = 0,109$. Dengan nilai sebesar 0,109 terdeteksi bahwa penulis tunggal lebih banyak dibandingkan dengan penulis berkolaborasi.

Kontribusi lembaga tempat penulis bekerja

Diamati dari instansi tempat penulis bekerja dari Tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 91 judul artikel yang dipublikasikan, ditulis oleh penulis yang berasal dari 20 instansi. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia berada di urutan pertama yaitu menyumbang artikel sebanyak 66 judul (72,53%), Universitas Indonesia menyumbang sebanyak 4 judul artikel (4,39%) berada di posisi ke dua dan di posisi ke tiga dipegang oleh Universitas Gajah Mada, Universitas Halu Oleo dan Universitas Padjajaran masing – masing berkontribusi sebanyak dua artikel (2,19%) dan sisanya kontribusi 1 judul artikel (1,09 %) dipegang oleh 15 institusi.

Tabel 5. Jumlah Artikel Berdasarkan Lembaga

Tipe Lembaga	Jumlah Artikel	Persentase
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	66	72,53
Universitas Indonesia	4	4,39
UIN Syarif Hidayatullah	1	1,09
Universitas Brawijaya	1	1,09
Universitas Gadjah Mada	2	2,19
Universitas Andalas	1	1,09
Universitas Bina Nusantara	1	1,09
Sekjen DPR RI	1	1,09
Kementerian Luar Negeri	1	1,09
Universitas Hasanudin	1	1,09
Kementerian Hukum dan Ham RI	1	
Universitas Halu Oleo Kendari	2	2,19
Universitas Padjadjaran	2	2,19
Harian Kompas	1	1,09
Universitas Pertahanan Indonesia	1	1,09
<i>University of Sheffield, UK</i>	1	1,09
Department of Politics, University of Sheffield, Elmfield Building, Northumberland Road		
Universitas Udayana	1	1,09
Universitas 17 Agustus	1	1,09
Universitas Khatolik Soegidjapranata	1	1,09
Northwestern University & EDGS at Buffet Institute 1902 Sheridan Road, Evanston, Illinois	1	1,09
Jumlah	91	100

Jenis Referensi yang digunakan dalam artikel

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa referensi yang digunakan dalam artikel seluruhnya berjumlah 2.229 judul yang terdiri atas buku 917 judul (41,14 %), jurnal 353 judul (41,14%), laporan/makalah 286 judul (12,83%), tesis/disertasi 7 judul (0,31%), surat kabar dan website 616 (27,64%), Undang – undang dan Peraturan Pemerintah 25 judul (1,12%) dan dokumen hasil wawancara dan FGD 25 judul (1,12%).

Tabel 6. Jumlah Referensi Berdasarkan Jenis Dokumen

Jenis Referensi	Jumlah Referensi	Persentase
Buku	917	41,14
Jurnal	353	15,84
Laporan/Makalah	286	12,83
Tesis/Disertasi	7	0,31
Suratkabar dan Web site	616	27,64
UU dan PP	25	1,12
Dokumen Hasil Wawancara dan FGD	25	1,12
Jumlah	2.229	100

Distribusi jumlah halaman setiap artikel

Jumlah halaman dari setiap artikel dapat diketahui dari Tabel 7 berikut. Jarak halaman dimulai dari 6–10 halaman, dan meningkat seterusnya setiap lima halaman. Diketahui jumlah artikel terbanyak berkisar ada jumlah halaman 11–15; yaitu 38 judul (41,31%), urutan ke dua adalah artikel dengan panjang 16–20 halaman yaitu sebanyak 37 judul (40,21%), dan paling kecil adalah artikel dengan jumlah halaman 26–30 yaitu 2 judul (2,17%).

Tabel 7. Jumlah halaman artikel

Jumlah Halaman	Tahun					Jumlah	Persentase
	2013	2014	2015	2016	2017		
6-10	1	2	2	1	3	9	9,78
11-15	14	4	6	4	10	38	41,30
16-20	6	9	9	8	5	37	40,21
21-25	1	1	1	2	1	6	6,52
26-30	0	2	0	0	0	2	2,17
Jumlah	22	18	18	15	19	92	100

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diketahui bahwa artikel terbanyak dimuat pada 2017 (19 judul = 20,88%), penulis tunggal mendominasi dengan menulis sebanyak 81 artikel dan 10 artikel ditulis oleh penulis yang berkolaborasi berdua dengan nilai kolaborasi adalah sebanyak 0,109. Sebanyak 101 penulis bekerja di 20 instansi dan instansi paling produktif adalah LIPI (72,53%). Buku terbanyak disitir (41,14%), dan panjang halaman artikel terbanyak berada pada kisaran 11–15 halaman.

Daftar Pustaka

- Bandyopadhyay, A. K. (2000). Authorship pattern in different disciplines. *Annals of Library and Information Studies*, 48(4), 139-147.
- Bandyopadhyay, A.K. (2004). Authorship collaboration in Physics, Philosophy and Political Science. *Information Support for Rural Development in India - present situation and future strategies: Proceedings of the 21st National Seminar of IASLIC* (December 31, 2004 - January 03, 2005, Jadavpur University, Jadavpur: pp 403-409. Kolkata: IASLIC.
- Chi, Pei – San (2012) Bibliometric characteristics of political science research in Germany, *ASIST*, 28 – 31.
- Corley, E.A. & Sabharwal, M. (2010) Scholarly Collaboration and Productivity Patterns in Public Administration: Analysing Recent Trends. *Public Administration*, 88(3), 627–648.
- Leifeld, P., Wankmuller S, Berger VTZ, Ingold K, steiner C (2017) Collaboration patterns in the German political science co – authorship network. *PloS ONE* 12 (4) : e 0174671. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0174671>.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2018). *Jurnal Penelitian Politik* 14 (2) : i-ii.
- Pehl, Malte (2012) The Study of Politics in Germany: A Bibliometric Analysis of Subfields and Methods. *European Political Science*, 11 (1) . 54-70.
- Saeed Ullah Jan and Nisar Ahmed Subphoto (2017). Bibliometric analysis of The Government. *An Annual Research Journal of Political Science*, 5 (5):175-185
- Shukla, Akhandanand and Moyon, NG Thermi, “International Research - Journal of Library and Information Science: A Bibliometric Analysis” (2017). *Library Philosophy and Practice (e- journal)*. 1530. <http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1530>
- Thanuskodi, S. (2010) Journal of Social Sciences : A bibliometric study. *J. Soc. Sci*, 24 (2) : 77 – 80.